

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Salah satu bagian terpenting dalam kegiatan penelitian yaitu sebuah usaha untuk mendapatkan data. Dalam penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Ketetapan metode dalam sebuah penelitian menentukan proses penelitian dalam mencari data. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, perspepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) hal 5

<sup>2</sup> Ibid., hal 80

<sup>3</sup> IBID., hal 60

Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur prosedur penelitian yang menghasilkan data atau memaparkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil fenomena atau peristiwa yang diamati.

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>4</sup> Jadi penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menginterpretasikan dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek, peristiwa di lapangan yang sedang berlangsung. Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan melalui wawancara atau mengamati sesuatu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, sekaligus sebagai instrumen. Hal ini karena penelitian kualitatif disebut juga penelitian subjektif, peneliti melakukan pengujian sendiri secara kritis selama proses penelitian.<sup>5</sup>

Maka dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir dilapangan karena peneliti merupakan instrumen utama. Kedudukan peneliti dalam

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet.ke-35, hal. 11

<sup>5</sup> Ibid,hal 13

penelitian kualitatif sangat rumit. Ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan dan menyatu dengan subjek penelitian, karena selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan dan wawancara secara semi terstruktur untuk mengeksplor fokus penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat utama yang dapat berinteraksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan observasi lokasi penelitian ini adalah bertempat di Dusun Pundensari RT 01 RW 02, Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung atau di kenal dengan sebutan (MIN Rejotangan) MIN 5 Tulungagung. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga yang berada di wilayah naungan Departemen Agama. Lembaga ini memiliki struktur organisasi yang begitu baik, adanya kerjasama antara elemen sekolah, kedisiplinan yang tinggi serta visi dan misi yang tercapai dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal 168

1. MIN 5 Tulungagung memiliki letak yang strategis, yaitu dekat dengan pemukiman penduduk.
2. Keberadaan mutu pendidikan sangat diperhitungkan, MIN 5 Tulungagung mampu mengumpulkan prestasi-prestasi unggulan.
3. Pihak lembaga yang cukup terbuka dan ramah terhadap peneliti.
4. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka peneliti harus mempertimbangkan jarak, waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.
5. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi, di MIN 5 Tulungagung siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dari pagi hingga siang hari, bahkan sampai sore hari apabila siswa mengikuti kegiatan luar pelajaran (ekstrakurikuler), perlunya komunikasi yang baik antara guru aqidah akhlak dan siswa dapat membentuk akhlak dan perilaku positif siswa, sehingga siswa memiliki karakter religius sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>7</sup> Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 212

<sup>8</sup> Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal 157

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yakni, jenis data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci masalah yang diteliti. Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan objek penelitian.<sup>9</sup> Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui prosedur atau teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi atau penggunaan instrument pengukuran yang khusus yang dirancang sesuai dengan tujuannya. Penelitian yang dilakukan di MIN 5 Tulungagung, peneliti mengambil data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. Pada sumber data ini peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber, meliputi: kepala sekolah, guru aqidah akhlak, dan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.<sup>10</sup> Data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hal. 88-89

<sup>10</sup> Grabiell Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 57

yang telah ada. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti yang ada di MIN 5 tulungagung, seperti

- 1) Profil sekolah
  - a. Identitas Sekolah
  - b. Visi, Misi dan tujuan sekolah
  - c. Struktur Organisasi MIN 5 Tulungagung
  - d. Tata Tertib dan Tata Krama Siswa
- 2) Dokumentasi Wawancara
- 3) Dokumentasi Observasi
- 4) Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial Siswa

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>11</sup> Sumber data bisa tempat orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas; orang (person), tempat (place), kertas atau dokumen (paper).<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi 3 unsur yaitu :

- a. Person yaitu sumber data bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. <sup>13</sup>Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah unsur manusia. Unsur manusia meliputi kepala sekolah, guru Aqidah Akhlak, dan siswa di MIN 5 Tulungagung.

---

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal 143

<sup>12</sup> Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ( Jakarta : Rineke Cipta, 2010), hal 99

<sup>13</sup> Ibid, hal 172

- b. Place (tempat) yaitu sumber data yang dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah strategi komunikasi guru aqidah akhlak di MIN 5 Tulungagung.
- c. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam pemerolehan data.<sup>14</sup> Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, dokumen, arsip, dan lain-lain) foto-foto kegiatan keagamaan dan aktifitas siswa yang terkait dalam pembahasan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terdapat teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperlukan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>15</sup> Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Ibid,

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAP, 2015), hal 309

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 142

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### 1. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sebelum melakukan pengamatan peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi ini hanya berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*Participan observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>17</sup>

Berdasarkan jenis penelitian yang disampaikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan. Peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MIN 5 Tulungagung. Dalam arti lain, penelitian ini untuk mengamati secara nyata strategi komunikasi guru aqidah akhlak di MIN 5 Tulungagung.

#### 2. Wawancara Semi Terstruktur

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian...*, .hal. 220-221



Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan.<sup>18</sup> Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Imam Gunawan “wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal”.<sup>19</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara semi terstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>20</sup> Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya serta data yang mendalam terkait strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MIN 5 Tulungagung.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal, 186

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 160

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 75

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti manografi, catatan-catatan serta buku buku peraturan yang ada.<sup>21</sup> Dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. Dokumentasi disini berupa data-data tentang profil MIN 5 Tulungagung, Jurnal Sikap Spiritual dan Sosial Siswa, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>23</sup> Analisis data yang

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135

<sup>23</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

dilakukan peneliti dalam penelitian ini selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai, meliputi

#### 1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>24</sup>

Pada mereduksi data peneliti memfokuskan pada strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. Jadi setelah peneliti melakukan wawancara dari berbagai sumber secara keseluruhan, kemudian peneliti memilah dan memilih hasil pokok yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian. Mereduksi semua data lapangan, dirangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, dan disusun secara sistematis.

#### 2. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.<sup>25</sup> Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 89

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal 341

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data pada penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MIN 5 Tulungagung.

### 3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

## **G. Pengecekan keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability) Dari keempat uji keabsahan data tersebut

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 246-252

peneliti hanya mengambil uji *credibility*.<sup>27</sup> Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, perpanjangan pengamatan peningkatan ketekunan dan pemeriksaan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, dalam bukunya Lexy J. Moleong, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.<sup>28</sup>

- a) Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.324

<sup>28</sup> *Ibid.*,330

- b) Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi Waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, guru aqidah akhlak dan siswa MIN 5 Tulungagung. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan pada saat observasi dan wawancara di waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara (kepala sekolah, guru aqidah akhlak, dan siswa) yang berhubungan dengan strategi komunikasi guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa, kemudian dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dalam waktu singkat tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>29</sup>

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>30</sup> Perpanjangan pengamatan digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya. Bila setelah dicek ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 3. Pengecekan Sejawat.

Pemeriksaan sejawat adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik diskusi ini diperlukan guna memperoleh pengetahuan yang

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 220

mendalam tentang data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengajak beberapa teman sesama mahasiswa untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan penulis. Jikalau dalam proses tersebut ditemukan ketidaksamaan maka dilakukan analisis lanjutan sampai ditemukan data yang benar

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan, enam tahapan yang harus dilakukan yaitu: (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Uraian tentang tahap pelaksanaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.

### **3. Tahap Laporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang telah dioalah, disusun, disimpulkan, dan diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan. Selanjutnya



peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan berbentuk skripsi yang mengacu pada penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung Tahun 2017.